

BAB II

ANALISA DAN PENDEKATAN PERANCANGAN

IX. KONSEP DASAR

IX. 1. Lokasi

A. Kondisi Eksisting Site

Site terpilih berada di dalam wilayah Kota Jogjakarta tepatnya berada di Jl. Kenari, Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo. Pertimbangan yang diambil dari pemilihan site tersebut diantaranya ;

- Site terpilih termasuk ke dalam kawasan yang di dalamnya terdapat sarana olahraga lainnya, yaitu Stadion Mandala Krida dan GOR Among Rogo.
- Di lokasi tersebut sangat sesuai untuk sarana pendidikan dan pelatihan mengingat kawasannya yang tidak terlalu padat lalu lintas, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi walaupun berada di dalam kota.
- Di sekitar site juga banyak terdapat fasilitas pendidikan formal yang mendukung terciptanya situasi kondusif sebagai sarana pendidikan dan pelatihan.

Site terpilih sebelumnya merupakan kawasan pertanian yang sebagian oleh masyarakat sekitar dijadikan lapangan sepakbola untuk umum. Kondisi tapak pada site relatif merata sehingga sesuai untuk tapak sebuah bangunan sekolah dengan sarananya, termasuk lapangan sepakbola. Site saat ini berbatasan langsung dengan ;

- Sisi Utara : jalan kampung dan pemukiman
- Sisi Timur : jalan kampung dan pemukiman
- Sisi Selatan : Jl. Kenari
- Sisi Barat : Jl. Cantel (jalan tersier)

Luas site terpilih seluruhnya \pm adalah 31.936 m². Site sebelumnya merupakan tanah pertanian, namun dalam perkembangannya telah beberapa kali mengalami perubahan fungsi lahan. Diantaranya untuk lapangan golf, lapangan panah, dan hampir selama 6 tahun ini dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk lapangan sepakbola. Sehingga karakter tanahnya sudah mengalami pengerasan (stabil), namun tetap subur ketika ditanami rumput untuk sebuah lapangan sepakbola.

IX. 2. Spesifikasi Umum Bangunan

A. Fungsi Obyek

Secara keseluruhan, fungsi obyek perancangan merupakan bangunan sarana pendidikan formal sebuah Sekolah Sepakbola, dengan kelengkapan fasilitas dan sarana pendukung. Sederajat dengan sekolah lanjutan tingkat atas (SMA), selain sebagai sarana menimba ilmu program studi produktif khusus sepakbola, kurikulum yang diterapkan dalam Sekolah Sepakbola di Jogjakarta ini memuat sistem pendidikan formal.

B. Kegiatan yang Diwadahi

Jenis kegiatan yang diwadahi pada bangunan Sekolah Sepakbola ini dikelompokkan menjadi :

- a. Kelompok kegiatan utama
 - Kegiatan pendidikan formal akademis
 - kegiatan pendidikan dan pelatihan sepakbola
- b. Kelompok kegiatan pendukung
 - Kelompok kegiatan pengelola
 - Kelompok kegiatan penunjang

C. Tujuan Sekolah Sepakbola

Sekolah Sepakbola di Jogjakarta sebagai sarana pendidikan formal, mempunyai tujuan :

1. Memberikan fasilitas bagi bibit-bibit atlet sepakbola agar dapat mengembangkan bakatnya tanpa meninggalkan bangku sekolah.
2. Mengasah talenta-talenta muda agar siap bersaing dengan pemain sepakbola profesional lainnya.
3. Mempersiapkan pesepakbola masa depan yang handal yang memiliki wawasan luas sebagai pemain profesional.
4. Mempersiapkan pemain sepakbola Indonesia yang adaptif, produktif, dan kreatif.

D. Tujuan Program Studi

Tujuan program studi yang diterapkan di dalam Sekolah Sepakbola adalah untuk mempersiapkan dan membekali siswa tamatan sebagai sumber daya manusia yang memiliki standar kualitas tinggi, diantaranya; mandiri, berwawasan luas, memiliki *skill* individu yang bernilai lebih, menguasai ketrampilan dan sikap profesional, serta mempunyai kepekaan tinggi terhadap dunia sepakbola di tanah air.

E. Sistem Pengajaran

a. Siswa

Kapasitas jumlah siswa yang diterima per tahun angkatan sebanyak 150 siswa dengan pembagian per angkatannya menjadi 6 kelas. Usia rata-rata siswa yang diterima antara 14 s/d 15 tahun, setara dengan usia kelulusan dari tingkat SLTP. Tidak ada pengelompokan berdasar usia dalam sistem pendidikan.

b. Guru

Jumlah guru di Sekolah Sepakbola ini sebanyak 30 orang, terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Guru-guru tersebut akan mengajar kelas praktek dan teori, serta ada yang khusus mengajar saat sesi latihan di lapangan.

c. Kurikulum

Lama pendidikan di Sekolah Sepakbola setara dengan lama pendidikan di SMA, yaitu selama 3 tahun dengan sistem semester. Kurikulum yang diterapkan mengacu pada sistem kurikulum GBPN (Garis Garis Besar Pendidikan Nasional) dari Depdiknas.

| No. | PROGRAM PENDIDIKAN | Beban Jam Belajar / Minggu | | | | | |
|-----|---------------------------------|----------------------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| | | Tingkat 1 | | Tingkat 2 | | Tingkat 3 | |
| | | Sem.1 | Sem.2 | Sem.3 | Sem.4 | Sem.5 | Sem.6 |
| | PROGRAM NORMATIF | | | | | | |
| 1. | PPKn | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Agama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa dan Sastra Indonesia | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Pend. Jasmani & Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Sejarah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Umum | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | PROGRAM ADAPTIF | | | | | | |
| 7. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 8. | Bahasa Inggris | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 9. | Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10. | Psikologi | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| 11. | Dasar-dasar Manajemen | 2 | 2 | - | - | - | - |
| | PROGRAM PRODUKTIF/ Khusus | | | | | | |
| 11. | Dasar-dasar Pelatihan Sepakbola | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 12. | Materi Pendidikan Khusus | | | | | | |
| | a. Program Fisik | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| | b. Program Teknik | - | - | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | c. Program Taktik dan Strategi | - | - | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | d. Pendidikan Mental | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| 13. | PKL | - | - | - | - | 6 | - |
| 14. | Tugas Akhir | | | | | | 1 sem |

Tabel 6.

Materi pendidikan dalam kurikulum Sekolah Sepakbola
Sumber: Dari berbagai sumber, 2006.

IX. 3. Pola Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

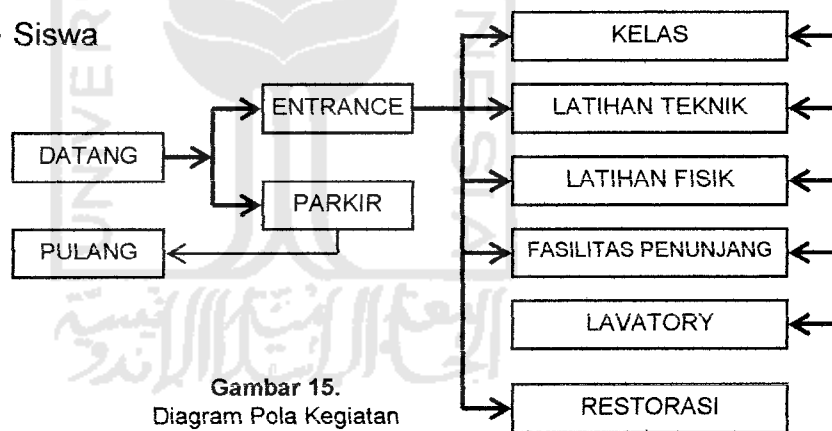
A. Pelaku Kegiatan Utama

| No. | Pelaku Kegiatan | Kelompok Kegiatan | Ruang |
|-----|-------------------|-------------------|--|
| 1. | Siswa | Sekolah | Kelas, ruang latihan, sarana penunjang |
| 2. | Guru pengajar | Sekolah | Kantor, kelas, ruang latihan, sarana penunjang |
| 3. | Pelatih | Sekolah | Kantor, kelas, ruang pelatih, ruang latihan |
| 4. | Kepala Sekolah | Kantor | Kantor |
| 5. | Staf Pengelola | Pengelola | Ruang pengelola |
| 6. | Staf Administrasi | Pengelola | Ruang administrasi |

Tabel 7.
Pelaku Kegiatan Utama
Sumber: Dari berbagai sumber, 2006

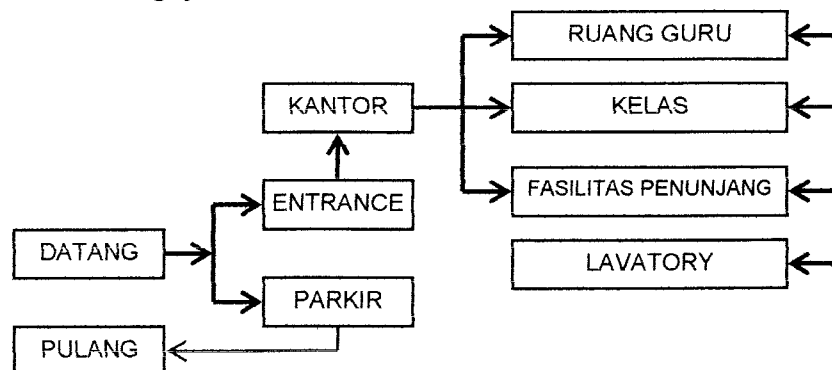
B. Diagram Pola Kegiatan Utama

- Siswa



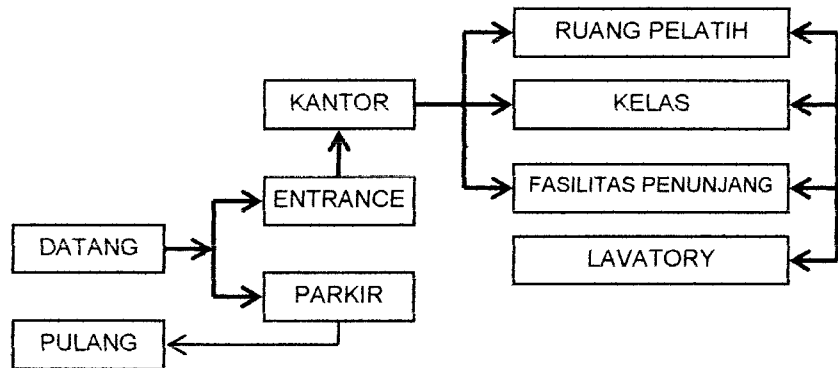
Gambar 15.
Diagram Pola Kegiatan Siswa

- Guru Pengajar



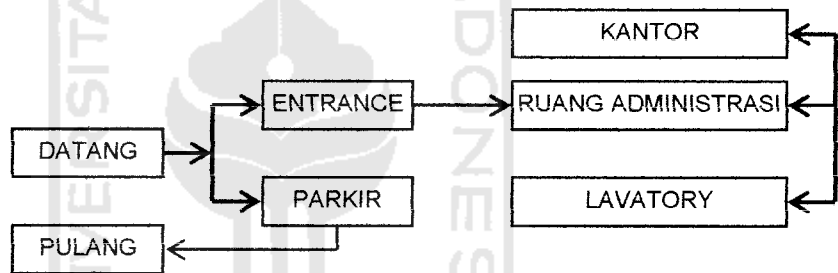
Gambar 16.
Diagram Pola Kegiatan Guru

• Pelatih



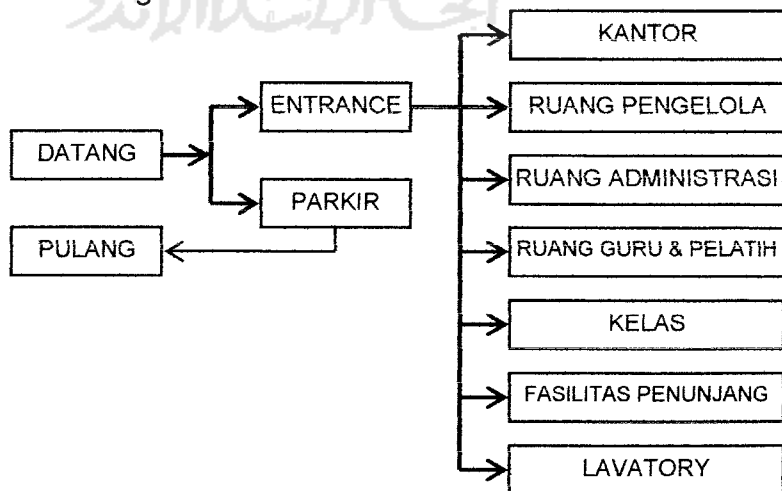
Gambar 17.
Diagram Pola Kegiatan Pelatih

• Staf Administrasi



Gambar 18.
Diagram Pola Kegiatan Staff Administrasi

• Staf Pengelola



Gambar 19.
Diagram Pola Kegiatan Staff Pengelola

C. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang dalam Sekolah Sepakbola meliputi kelompok ruang sekolah, kelompok ruang pengelola, kelompok ruang latihan, dan fasilitas penunjang. Berikut merupakan tabel kebutuhan ruang Sekolah Sepakbola :

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang |
|------------------------|---|
| Kelompok sekolah | Sekolah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang kelas ▪ Ruang audio visual ▪ Ruang komputer ▪ Perpustakaan ▪ Gudang ▪ <i>lavatory</i> |
| Kelompok pengelola | Kantor <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang kepala Sekolah ▪ Ruang guru ▪ Ruang pelatih ▪ Ruang pertemuan ▪ <i>Pantry</i> ▪ Gudang ▪ <i>Lavatory</i> |
| | Pengajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang staf ▪ Ruang administrasi ▪ Ruang tamu |
| Kelompok ruang Latihan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lapangan outdoor ▪ Lapangan indoor ▪ ruang kebugaran/<i>gym</i> ▪ Ruang medis / Klinik kesehatan ▪ Ruang <i>shower</i> ▪ Ruang ganti / <i>locker</i> ▪ Ruang peralatan ▪ Gudang ▪ <i>Lavatory</i> |
| Fasilitas penunjang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Restorasi ▪ <i>Security</i> ▪ Mushola ▪ Kolam renang |

Tabel 8.

Kelompok dan kebutuhan ruang Sekolah Sepakbola di Jogjakarta
 Sumber: Dari berbagai sumber, 2006

D. Besaran Ruang
Kelompok Sekolah

| RUANG | UNIT | KAPASITAS | STANDAR m ² /orang | LUAS (m ²) |
|--------------------|------|-----------|----------------------------------|------------------------|
| Ruang kelas | 9 | 30 | 1,2 | 324 |
| Ruang audio visual | 1 | 30 | 1,2 | 36 |
| Ruang komputer | 1 | 30 | 2 | 36 |
| Perpustakaan | 1 | - | - | 90 |
| Gudang | 1 | - | - | 27,5 |
| Lavatory | 1 | 6 | 2 | 12 |
| Luas total | | | | 525,5 |

Tabel 9.
Besaran Ruang Kelompok Sekolah
Sumber: Data Arsitek

Kelompok Pengelola

| RUANG | UNIT | KAPASITAS | STANDAR m ² /orang | LUAS (m ²) |
|--------------------|------|-----------|----------------------------------|------------------------|
| Ruang kepala | 1 | 6 | 4 | 24 |
| Ruang guru | 1 | 30 | 4 | 120 |
| Ruang Pelatih | 1 | 10 | 4 | 40 |
| Ruang pertemuan | 1 | - | - | 56,25 |
| Ruang Staff | 1 | - | - | 36 |
| Ruang administrasi | 1 | 12 | 2 | 24 |
| Ruang tamu | 1 | 20 | 1,2 | 24 |
| Pantry | 1 | - | - | 13,75 |
| Gudang | 1 | - | - | 13,75 |
| Lavatory | 1 | 6 | 2 | 12 |
| Luas total | | | | 363,75 |

Tabel 10.
Besaran Ruang Kelompok Pengelola
Sumber: Data Arsitek

Kelompok Ruang Latihan

| RUANG | UNIT | KAPASITAS | STANDAR m ² /orang | LUAS (m ²) |
|----------------------|------|-----------|----------------------------------|------------------------|
| Main field (outdoor) | 1 | - | - | 7875 |
| Sub field (indoor) | 1 | - | - | 1440 |
| Gym | 1 | - | - | 540 |
| Ruang medis | 1 | - | - | 36 |
| shower | 3 | 30 | 2 | 180 |
| Locker | 3 | - | - | 135 |
| Ruang peralatan | 1 | - | - | 60 |
| Luas total | | | | 10.266 |

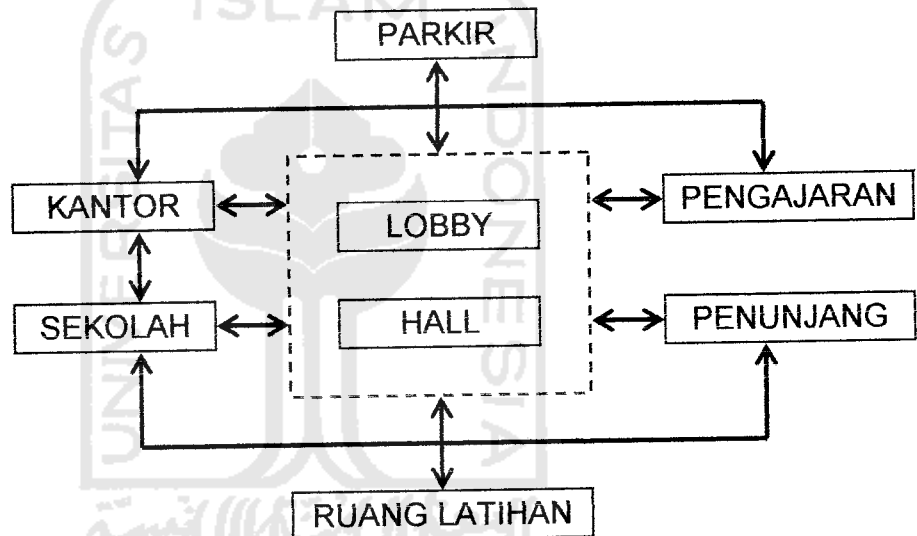
Tabel 11.
Besaran Ruang Kelompok Ruang Latihan
Sumber: Data Arsitek

Kelompok fasilitas penunjang

| RUANG | UNIT | KAPASITAS | STANDAR m ² /orang | LUAS (m ²) |
|--------------|------|-----------|----------------------------------|------------------------|
| Restorasi | 1 | 100 | - | 300 |
| Security | 1 | 8 | - | 25 |
| Mushola | 1 | - | - | 100 |
| Swiming Pool | 1 | - | - | 600 |
| Luas total | | | | 1025 |

Tabel 12.
Besaran Ruang Kelompok fasilitas Penunjang
Sumber: Data Arsitek

E. Pola Dasar Hubungan Ruang



Gambar 20.
Pola dasar hubungan ruang
Sumber: Dari berbagai sumber, 2006